

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan investasi di Indonesia saat ini semakin meningkat, yaitu ditandai dengan banyaknya perusahaan yang *Go Public* dan ramainya transaksi jual beli saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berdampak baik bagi perkembangan investasi di Indonesia.

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong iklim investasi. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena telah menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana untuk melakukan seluruh aktivitas perdagangan berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan. Dengan adanya pasar modal, pihak yang kelebihan dana dapat memilih alternatif investasi yang paling optimal, dan dana yang berasal dari pihak kelebihan dana tersebut dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Dengan adanya akses untuk memasuki dunia investasi di pasar modal saat ini dapat memudahkan para investor (pihak yang memiliki kelebihan dana) dalam memilih jenis investasinya.

Pasar modal memberikan berbagai alternatif investasi bagi para investor untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) saham. Keuntungan atau pengembalian

(*return*) atas investasi yang telah ditanamkan, besarnya berbanding lurus dengan risiko yang diperoleh. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk memperoleh tingkat pengembalian investasi, baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain/loss*) di masa yang akan datang. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko investasi yang dilakukannya. Sehubungan dengan penjelasan *return* saham, terdapat suatu hal menarik yang menjadi sorotan pada PT Astra Internasional Tbk dimana tingkat *return* saham dari setiap periodenya mengalami naik-turun atau selalu mengalami fluktuasi. Sehingga dengan terjadinya fluktuasi tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) yang akan diperoleh para investor baik keuntungan atau kerugian, semakin tinggi tingkat *return* saham yang diperoleh, menunjukkan PT Astra Internasional Tbk telah meningkatkan kesejahteraan investornya, begitupun sebaliknya.

Ada dua analisis yang perlu diketahui oleh para investor untuk memberikan informasi yang cukup terhadap *return* saham yang selalu mengalami fluktuasi tersebut. Analisis Teknikal, yaitu analisis yang digunakan dengan mendasarkan diri pada pola pergerakan saham dari waktu ke waktu, dan Analisis Fundamental yang mendasarkan pada faktor-faktor fundamental perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan industri. Terdapat beberapa analisis fundamental yang bisa digunakan para investor untuk mengakselerasikan tingkat *return* saham dan kinerja

perusahaan khususnya pada PT Astra Internasional Tbk yaitu dengan melakukan pendekatan *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*.

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit Margin* berguna untuk hasil penjualan bersih selama periode tertentu dan digunakan untuk mengukur laba bersih setiap rupiah penjualan perusahaan. Melihat seberapa tingginya *Net Profit Margin* (NPM) pada saat melakukan analisis saham dapat menggambarkan seberapa besar tingkat *return* yang diperoleh. Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Berikut gambaran *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* PT Astra Internasional Tbk.

Tabel 1.1
Harga Saham, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return Saham*
PT Astra Internasional Tbk.
Tahun 2008-2017

Tahun	<i>Close Price</i> (Rp)	NPM (%)	DER (X)	<i>Return Saham</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	1.055	9,47	1,21	-0,53
2009	3.470	10,19	1,00	2,30
2010	5.455	11,05	1,10	1,43
2011	7.400	13,13	1,02	0,37
2012	7.600	12,09	1,03	-0,02
2013	6.800	12,22	1,02	0,74
2014	7.425	10,98	0,96	0,38

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	6.000	8,93	0,94	0,10
2016	8.275	10,93	0,87	0,58
2017	8.300	10,98	0,89	0,52

Sumber : PT Astra Internasional (www.astra.co.id) data diolah kembali.

Berdasarkan tabel di atas, penulis memilih PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2008-2017 untuk dijadikan pembandingan antara *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham*.

Fenomena yang pertama yaitu antara *Net Profit Margin* dengan *Return Saham*. Menurut Desmond Wira (2015:83) *Net Profit Margin* adalah rasio yang didapat dari membagi keuntungan bersih dengan total penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Namun berbeda dengan perusahaan ini dimana *Net Profit Margin* pada tahun 2010 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 11,05%. Akan tetapi kenaikan NPM ini tidak diikuti oleh kenaikan *return* saham yang justru mengalami penurunan menjadi 1,43% dari tahun sebelumnya. Begitupun pada tahun 2011 NPM mengalami kenaikan yaitu menjadi 13,13% dari tahun sebelumnya. Namun kenaikan NPM ini tidak diikuti oleh kenaikan *return* saham yang justru kembali mengalami penurunan yaitu menjadi 0,37% dari tahun sebelumnya. Serta pada tahun 2017 NPM kembali mengalami kenaikan yaitu menjadi 10,98% tetapi kenaikan ini tidak diikuti *return saham* yang mengalami penurunan menjadi 0,52%.

Fenomena kedua yaitu *Debt to Equity Ratio* dengan *Return* saham. Menurut Irawati (2006:44) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya atau kewajibannya dan menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan, sehingga peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya *return* yang tersedia bagi para pemegang saham karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan, sebaliknya apabila rasio *Debt to Equity Ratio* semakin rendah maka menggambarkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik sehingga dalam pemberian *return* kepada para pemegang saham akan meningkat. Tapi berbeda dengan perusahaan ini. Pada tahun 2014 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan yaitu menjadi 0,96 kali dari tahun sebelumnya, artinya dari setiap Rp. 1 ekuitas menjamin hutang sebesar Rp. 0,96. Akan tetapi penurunan *Debt to Equity Ratio* ini tidak diikuti oleh kenaikan *return* saham yang justru mengalami penurunan menjadi 0,38% dari tahun sebelumnya. Begitu pula pada tahun 2015 *Debt to Equity Ratio* kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,94 kali, artinya dari setiap Rp. 1 ekuitas menjamin hutang sebesar Rp. 0,94. Tetapi penurunan *Debt to Equity Ratio* ini tidak diikuti oleh kenaikan *return* saham yang justru mengalami penurunan yaitu menjadi 0,10% dari tahun sebelumnya. Yang menjadi masalah adalah *Return Saham* mengalami fluktuasi, sehingga perlu diketahui apakah fluktuasi tersebut disebabkan oleh *Net Profit Margin* atau *Debt to Equity Ratio*.

Beberapa penelitian tentang pengaruh analisis fundamental terhadap *return* saham juga telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Seri Murni (2014) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian Luh Putu Ratih Nirayanti dan Ni Luh Sari Widhiyani (2014) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Cokorda Istri Indah Puspita dewi dan Henny Rahyuda (2016) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *return saham*.

1.2 Identifikasi Masalah

Perusahaan yang baik selalu memperhatikan kesejahteraan para pemegang sahamnya (investor) dengan cara memberikan dividend dan perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan kinerja agar sahamnya selalu diminati para investor, sehingga harga pasar saham selalu meningkat, hal ini akan meningkatkan *return* para investor berupa *capital gain*. Tingkat *return* saham yang sering mengalami fluktuasi dapat menjadi suatu permasalahan bagi investor. Yaitu dengan terjadinya fluktuasi tersebut dapat mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh maupun besarnya kerugian yang akan dialami sehingga berpengaruh terhadap pembagian dividen, dengan demikian *return* saham dapat dijadikan faktor pendukung bagi banyak investor untuk menanamkan modalnya didalam perusahaan. Sehingga diperlukan pendekatan *Net*

Profit Margin dan *Debt to Equity Ratio* untuk mengakselerasikan tingkat fluktuasi *return* saham. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa pertanyaan penelitian terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana *Net Profit Margin* pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2017.
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2017.
3. Bagaimana *Return* saham pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2017.
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham secara parsial maupun simultan pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2017.

1.3 Tujuan Penelitian

Tingkat *return* saham yang tinggi sangat diharapkan oleh para investor karena berhubungan dengan besarnya keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga para investor akan terpuaskan dan menimbulkan motivasi dalam pembelian saham perusahaan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Net Profit Margin* pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2017.
2. *Debt to Equity Ratio* pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2017.
3. *Return* saham pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2017.

4. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham secara parsial maupun simultan pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008 -2017.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan serta menjadi bahan perbandingan antara teori dan praktek pada kenyataannya, terutama materi mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham.

2. Terapan Ilmu

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan berfikir, sehingga dapat menambah pengetahuan dan memperdalam pemahaman khususnya tentang pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham.

- b. Bagi Investor

Memberikan masukan kepada para investor untuk menentukan kapan harus membeli, menahan, dan menjual suatu saham.

c. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan di perpustakaan Universitas Siliwangi dan sebagai bahan pembandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa di masa yang akan datang.

d. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi serta pembandingan, petunjuk penelitian pada masalah yang sama atau penelitian lanjutan, atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan

e. Bagi Pembaca

Merupakan bahan informasi tentang pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2017.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan guna memperoleh data untuk menunjang penelitian ini adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan Juni 2019. Adapun jadwal penelitian terlampir.